

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEB*
LEARNING BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK
MEMBANTU PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
PPKN DI SMA PADA MATERI SISTEM DAN DINAMIKA
DEMOKRASI PANCASILA**

SKRIPSI

Oleh

Ingtyas Nia Larasati

NIM 06051181419010

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEB*
LEARNING BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK
MEMBANTU PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
PPKN DI SMA PADA MATERI SISTEM DAN DINAMIKA
DEMOKRASI PANCASILA**

SKRIPSI

Oleh

Ingtyas Nia Larasati

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181419010

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing I,



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004**

Pembimbing II,



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

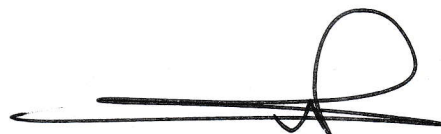
Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,



**Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002**

**Koordinator Program Studi
PPKn,**



**Sulkipani., S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEB*
LEARNING BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK
MEMBANTU PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
PPKN DI SMA PADA MATERI SISTEM DAN DINAMIKA
DEMOKRASI PANCASILA**

SKRIPSI

Oleh

Ingtyas Nia Larasati

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181419010

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si
3. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
4. Anggota : Sulkipani, S.Pd, M.Pd



Three handwritten signatures are present, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive.

**Indralaya, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



A large, stylized handwritten signature in black ink, likely belonging to Sulkipani, S.Pd, M.Pd.

**Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ingtyas Nia Larasati

NIM : 06051181419010

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Web Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Membantu Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn di SMA pada Materi Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Ingtyas Nia Larasati

NIM 06051181419010

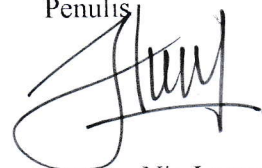
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Web Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Membantu Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Pada Materi Sistem Dan Dinamika Demokrasi Pancasila” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Saat Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiantra, M.Si., dan Drs. Emil El Faisal, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M. A., Ph. D., Dekan FKIP UNSRI, Dr. Farida, M. Si., ketua jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D., Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si., Sulkipani, S.Pd., M.Pd dan anggota penguji yang telah memberi saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Darmawati, S.Pd, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMA N 1 Indralaya Utara dan Ibu Mesya Suryani, S.Pd. M.Pd, selaku Guru PPKn di SMA N 1 Indralaya utara, Ucapan terima kasih untuk orang tua saya bapak Witarno dan ibu Nur Islami Siti Murniati serta Saudara saya Ikhtiar Fitrah Susalit, kemudian sahabat-sahabat saya, Mega, Mira, Marisyah, Astri, Renni, Yola, Ririn dan Habibi yang telah memberikan dukungan moral selama penulisan ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya Juli 2019

Penulis



Ingtyas Nia Larasati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Parktis	8
1.4.2.1 Bagi Peserta Didik.....	8
1.4.2.2 Bagi Guru.....	8
1.4.2.3 Bagi Sekolah	8
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Media Pembelajaran.....	9
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	9
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	9
2.1.3 Kriteria Memilih Media Pembelajaran.....	10
2.1.4 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	11

2.2 <i>Web Learning</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Web Learning</i>	13
2.2.2 Kelebihan <i>Web Learning</i>	14
2.2.3 Kekurangan <i>Web Learning</i>	14
2.3 Pendekatan Kontekstual	14
2.4 <i>Dokeos</i>	15
2.4.1 Pengertian <i>Dokeos</i>	15
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan <i>Dokeos</i>	16
2.5 Motivasi Belajar Peserta Didik	16
2.5.1 Pengertian Motivasi Belajar Peserta Didik	17
2.5.2 Fungsi Motivasi Belajar Peserta Didik	17
2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta didik	18
2.5.4 Teori Motivasi Peserta Didik	19
2.5.5 Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik	20
2.6 Penelitian Pengembangan	21
2.6.1 Pengertian Penelitian Pengembangan	22
2.6.2 Model Penelitian Pengembangan	22
2.6.2.1 Pengertian Model Penelitian Pengembangan	22
2.6.2.2 Klasifikasi Model Pengembangan Pembelajaran	23
2.6.2.3 Model Pengembangan Hannafin dan Peck	23
2.7 Kerangka Berpikir	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengertian Metodologi Penelitian	27
3.2 Tahap Penelitian	27
3.2.1 Lokasi Penelitian	27
3.2.2 Subjek Penelitian	30
3.2.3 Metodologi Penelitian	30
3.3 Tahap Pengembangan	30

3.3.1	Prosedur Pengembangan.....	30
3.3.2.1	Penilaian Kebutuhan	31
3.3.2.2	Desain Produk	32
3.3.2.3	Pengembangan dan Implementasi	32
3.3.2	Implementasi dan Evaluasi	33
3.3.2.1	<i>Self Evaluation</i>	33
3.3.2.2	<i>Expert Evaluation</i>	33
3.3.2.3	<i>One to One</i>	33
3.3.2.4	<i>Small Group</i>	34
3.3.2.5	Uji Coba Lapangan (<i>Field Test</i>)	34
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.3.1	Dokumentasi.....	34
3.3.3.2	Wawancara	35
3.3.3.3	Angket.....	35
3.3.3.4	Observasi.....	35
3.3.3.5	<i>Walkthrough</i>	36
3.3.4	Teknik Analisis Data	36
3.3.4.1	Analisis Data Angket.....	36
3.3.4.2	Analisis Data Observasi	38
3.3.4.3	Analisis Data <i>Walkthrough</i>	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	41
4.2	Hasil dan Tahap Penelitian	43
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	43
4.2.1.1	Profil SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	43
4.2.1.2	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Indralaya Utara	44
4.2.1.3	Jumlah Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	45
4.2.1.4	Jumlah Data Guru dan Staf Pegawai	

SMA Negeri 1 Indralaya Utara	46
4.2.2 Deskripsi Tahap Pengembangan <i>Web Learning</i>	
Berbasis Kontekstual	46
4.2.2.1 Hasil dan Analisis Kebutuhan	47
4.2.2.1.1 Analisis Karakteristik Peserta Didik	47
4.2.2.1.2 Analisis Materi dan Bahan Ajar	49
4.2.2.2 Tahap Desain	50
4.2.2.2.1 Mendesain konsep dan mengembangkan produk	50
4.2.2.2.2 Membuat <i>Storyboard</i>	51
4.2.2.3 Pengembangan (<i>Development</i>)	52
4.2.2.4 Implementasi dan Evaluasi	52
4.2.2.4.1 Hasil <i>Self Evaluation</i>	53
4.2.2.4.2 Hasil <i>Expert Review</i>	54
4.2.2.4.3 Hasil <i>One to One</i>	62
4.2.2.4.4 Hasil <i>Small Group</i>	65
4.2.2.4.5 Hasil <i>Field Test</i>	70
4.3 Pembahasan	74
4.3.1 Tahap Analisis Kebutuhan	74
4.3.2 Tahap Desain	77
4.3.3 Tahap Pengembangan dan Implementasi	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
1.1 Simpulan	80
1.2 Saran	80
1.2.1 Bagi Guru	80
1.2.2 Bagi Sekolah	81
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	xx

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Nilai Baik.....	37
Tabel 3.2 Kategori Tingkat Kevalidan Media.....	37
Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kepraktisan Media	37
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Observasi Motivasi Peserta Didik	38
Tabel 3.5 Kriteria Nilai Baik untuk Menggunakan Kevalidan Media	39
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kevalidan Media	39
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	44
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Indralaya Uatara	45
Tabel 4.4 Data Guru dan Staf Pegawai SMA Negeri 1 Indralaya Uatara... ..	46
Tabel 4.5 Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pengemba Media <i>Web Learning</i> Berbasis Kontekstual.....	49
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi pada Tahap Desain.....	51
Tabel 4.7 Hasil <i>Self Evaluation</i> dari <i>Prototype</i> ke <i>Prototype</i> 1.....	53
Tabel 4.8 Hasil Validasi Penilaian Ahli Materi pada Media <i>Web Learning</i> berbasis Kontekstual	54
Tabel 4.9 Hasil Validasi Penilaian Ahli Media <i>Web Learning</i> Berbasis Kontekstual	55
Tabel 4.10 Hasil Validasi Penilaian Ahli Bahasa pada Media <i>Web Learning</i> Berbasis Kontekstual.....	56
Tabel 4.11 Komentar dan Saran Validator Ahli pada Tahap <i>Expert Riview</i>	58
Tabel 4.12 Hasil Perbaikan <i>Prototype</i> pada Tahap <i>Expert Review</i>	58

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Angket Tanggapan Peserta Didik pada Tahap <i>One to One</i>	62
Tabel 4.14 Komentar dan Saran Peserta Didik terhadap Media <i>Web Learning</i> Berbasis Kontekstual pada Tahap <i>One to One</i>	64
Tabel 4.15 Hasil Perbaikan <i>Prototype</i> 1 Menjadi <i>Prototype</i> II pada Tahap <i>One to One</i>	65
Tabel 4. 16 Hasil Penilaian Angket Tanggapan Peserta Didik pada Tahap <i>Small Group</i>	66
Tabel 4.17 Komentar dan Saran Peserta Didik terhadap Media <i>Web Learning</i> Berbasis Kontekstual pada Tahap <i>Small Group</i>	67
Tabel 4.18 Hasil Perbaikan <i>Prototype</i> II Menjadi <i>Prototype</i> III pada Tahap <i>Small Group</i>	71
Tabel 4.19 Tahapan pengembangan Media Pembelajaran <i>Web Learning</i>	68
Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media <i>Web Learning</i> Berbasis Kontekstual.....	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan2.1 Kerangka Berfikir.....	25
Bagan 2.2 Alur Penelitian	26
Bagan 2.3 Tahap-Tahap Penelitian Model Pengembangan Hannafin and Peck.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Kesiapan Dosen Membimbing
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 : Persetujuan Mengikuti Ujian Akhir Program Oleh Pembimbing
- Lampiran 15 : Surat Perbaikan Ujian Akhir
- Lampiran 16 : Surat Bukti Perbaikan Skripsi
- Lampiran 17 : Flowchart Pengembangan
- Lampiran 18 : Desain Produk (Story board)
- Lampiran 19 : Lembar Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 20 : Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 21 : Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 22 : Angket Peserta Didik pada Tahap *One to One*
- Lampiran 23 : Angket Peserta Didik pada Tahap *Small Group*
- Lampiran 24 : Lembar Observasi Motivasi Peserta didik
- Lampiran 25 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26 : Foto Kegiatan Penelitian

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEB LEARNING* BERBASIS KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SMA

Oleh

Ingtyas Nia Larasati, Alfiandra, Emil El Faisal

Nomor Induk Mahasiswa 06051181419010

Pembimbing: (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Emil El Faisal, M.Si


Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

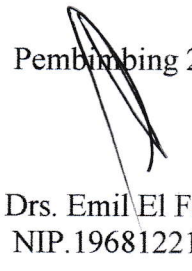
Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *web learning* Berbasis Kontekstual pada materi system dan dinamika demokrasi pancasila untuk Meningkatkan motivasi belajar peserta didik Sekolah Menengah Atas yang valid, praktis dan memiliki efek potensial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan dengan model *Hannafin and Peck*. Validasi media dinilai oleh tiga ahli yakni ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Validasi materi menunjukkan rata-rata 4.0 hal ini termasuk dalam kategori Valid, validasi media menunjukkan rata-rata 3.8 termasuk dalam kategori valid dan validasi bahasa menunjukkan 4.6 termasuk kategori sangat valid. Untuk melihat kepraktisan dilakukan tahap *one to one* yang diujikan pada tiga orang peserta didik dengan rata-rata 4.2 termasuk dalam kategori praktis dan tahap *small group* yang diujikan pada enam peserta didik dengan rerata 4.5 termasuk kategori sangat praktis. Pada tahap *field test* media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual pada 25 peserta didik di kelas XI IPA 2 memiliki efek potensial dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terbukti dengan tingkat motivasi belajar sebesar 71% termasuk dalam kategori motivasi baik. berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa media *web learning* berbasis kontekstual pada materi system dan dinamika demokrasi Pancasila dinyatakan valid, praktis dan memiliki efek potensial bagi motivasi belajar peserta didik Sekolah Menengah Atas.

Kata-kata kunci: Pengembangan, *Web Learning*, Kontekstual, PPKn.

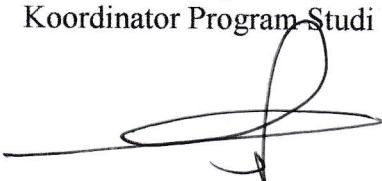
Pembimbing 1


Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196702051992031004

Pembimbing 2


Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEB LEARNING* BERBASIS KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SMA

Oleh

Ingtyas Nia Larasati, Alfiandra, Emil El Faisal

Nomor Induk Mahasiswa 06051181419010

Pembimbing: (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Emil El Faisal, M.Si


Civic Education Study Program

ABSTRACT

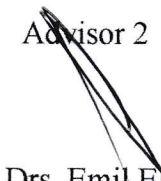
This study aims to produce contextual-based web learning learning media on material systems and dynamics of Pancasila democracy for Increase learning motivation of high school students who are valid, practical and have potential effects. The research method used is the development method with the Hannafin and Peck model. Media validation was assessed by three experts namely material experts, media experts and linguists. Material validation shows an average of 4.0 of these included in the Valid category, media validation shows an average of 3.8 included in the valid category and language validation shows 4.6 including very valid categories. To see the practicality, one to one stage was conducted which was tested on three students with an average of 4.2 included in the practical category and the small group stage tested in six students with an average of 4.5 including very practical categories. In the stage of the field test contextual web learning learning media in 25 students in class XI IPA 2 had a potential effect in increasing students' learning motivation, as evidenced by the learning motivation level of 71% included in the category of good motivation. Based on these results showed that web media contextual learning based on material systems and the dynamics of Pancasila democracy are declared valid, practical and have a potential effect on the learning motivation of high school students.

Key words: *Development, Web Learning, Contextual, PPKn*

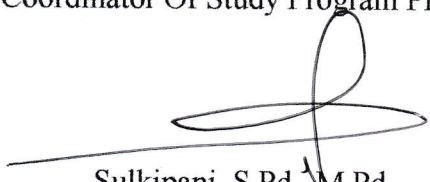
Advisor 1


Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Advisor 2


Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Mengetahui,
Coordinator Of Study Program PPKn


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin berkembang pesat, tuntutan penggunaan teknologi canggih pun semakin meluas kesemua bidang kehidupan, diantaranya dibidang ekonomi, transportasi maupun dibidang pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan menggunakan teknologi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari dapat dipecahkan tanpa memerlukan waktu yang lama, misalnya dibidang transportasi untuk menuju suatu tempat yang jauh dapat dijangkau dengan waktu sekian menit saja menggunakan pesawat terbang. kemudian dibidang ekonomi, penggunaan mesin modern untuk memproduksi kain dapat menghasilkan kain dalam jumlah yang besar begitu pula dibidang pendidikan administrasi sekolah lebih mudah dengan bantuan komputer, layanan internet dapat membantu guru maupun peserta didik mendapat informasi yang cepat dan lengkap, selain itu teknologi dibidang pendidikan juga digunakan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi ajar, media pembelajaran memiliki beragam manfaat diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sadiman, dkk (2009: 17) bahwasanya media pembelajaran memiliki kegunaan untuk menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi langsung antar peserta didik dengan lingkungan, memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Adapun *Computer Technologi Researc* (dalam Munir, 2012: 7) menyatakan bahwa “hasil yang dilihat manusia hanya mampu diingat 20%, hasil yang didengar hanya mampu di ingat 50%, kemudian 80% dari melihat mendengar dan melakukan, media pembelajaran *web learning* sangat efektif dan dalam proses pembelajaran tersebut”.

Selain itu media pembelajaran *web learning* dapat digunakan untuk menyampaikan materi dan informasi secara cepat dan luas, dengan menggunakan peralatan elektronik yang praktis seperti *personal computer* (PC), laptop maupun *handphone android* yang terhubung dengan jaringan *internet*.

Penelitian terdahulu mengenai *web learning* dilakukan oleh Indah dkk (2014) yang berjudul “pengembangan *web* komunitas (*web education*) sebagai media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk peserta didik SMA negeri sekota Malang” *web edu* telah melalui beberapa tahapan validasi dan uji coba yang dilakukan di SMAN 3 Malang, SMAN 8 Malang, dan SMAN 9 Malang. Hasil validasi *web edu* pada masing-masing tahapan uji coba, yaitu (a) persentase hasil validasi ahli media sebesar 98%; (b) persentase hasil validasi ahli materi sebesar 83,33%; dan (c) persentase hasil uji coba pemakaian *web edu* terhadap peserta didik sebesar 85,4%. Jadi, *web edu* dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi, dan *web edu* dapat membantu peserta didik untuk memperdalam pemahaman terhadap suatu materi ([http://download .portalgaruda.org/](http://download.portalgaruda.org/)).

Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Rahman (2016), penelitian tersebut berjudul “pengembangan media pembelajaran berbasis *website* untuk mata pelajaran *programmable logic controller* (plc) pada SMK Darussalam Makassar” dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *website* layak untuk dikembangkan. Begitupun dengan kevalidan dan keefektifan produk yang dikembangkan dapat dilihat dari segi ketercapaian hasil belajar dan terlaksananya aktivitas peserta didik dan pendidik sesuai indikator yang ditetapkan. Hasil analisis data terjadi peningkatan skor. Hal ini berarti penggunaan produk media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sementara itu hasil analisis data pengamatan aktivitas peserta didik dan pendidik pada saat proses pengembangan media pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *website* yang dikembangkan dalam pembelajaran mandiri sangat valid dan efektif untuk digunakan di SMK Darussalam Makassar. (<http://ejurnal .its.ac.id/index .php/teknik/>).

Adapun perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada efek potensialnya, pada penelitian terdahulu memiliki efek potensial terhadap hasil belajar dan prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini memiliki efek potensial untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Mata pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang paling banyak berperan dalam memberikan makna kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran PPKn bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mampu berpikir secara rasional, kritis dan kreatif serta aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat, bangsa dan Negara, mampu berkembang secara positif dan demokratis sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain dan berinteraksi dalam peraturan dunia dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran PPKn sendiri merupakan mata pelajaran yang selalu mengikuti perkembangan zaman atau bersifat dinamis. uraiannya berupa teori dan pembelajarannya bersifat hafalan serta selalu berkaitan dengan praktik dalam kehidupan, materi dalam pelajaran PPKn juga memerlukan analisis yang mendalam untuk dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain dari pada itu, titik terberat dari mata pembelajaran PPKn itu sendiri adalah bagaimana agar peserta didik mampu memahami memaknai dan menerapkan nilai nilai PPKn dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran PPKn tidak sekedar dihafalkan melainkan dapat diimplementasikan. Mengingat betapa pentingnya pembelajaran PPKn maka diperlukan adanya satu perubahan agar peserta didik lebih senang dan mudah memahami nilai-nilai yang ada dalam materi PPKn tersebut.

Salah satu cara mencapai tujuan pembelajaran PPKn yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Adapun syarat media pembelajaran PPKn adalah media membawakan sejumlah isi pesan dan harapan, media memuat nilai dan moral yang kontras, media disusun dan diambil dari dunia nyata, media menarik minat dan perhatian siswa, media dapat digunakan sesuai kemampuan siswa. Sehingga dibutuhkan suatu media yang dapat dapat

mengakomoir kepentingan tersebut, media yang sesuai adalah media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual.

Media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual berisi konten-konten pembelajaran yang berkaitan erat dengan konsep dunia nyata, media *web learning* berbasis kontekstual dapat memungkinkan adanya keterlibatan peserta didik secara penuh dan mendorongnya untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang nyata. Selain itu media pembelajaran *web learning* dapat membuat materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

Media pembelajaran *web learning* dapat dibuat dengan menggunakan *software dokeos*, untuk membuat *web learning* dengan *software* ini tak perlu terhubung dengan jaringan internet karena menggunakan proses *localthost*, adapun jaringan internet digunakan ketika melakukan proses *hosting*. Terdapat fitur utama dan fitur tambahan yang terdapat dalam *software dokeos*, fitur utama digunakan juga untuk mendesain *web learning* agar lebih menarik, setiap menu dan laman *web* dapat berisi teks gambar *video* dan animasi yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan fitur yang tersedia dalam *web learning* sangat sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn membutuhkan media pembelajaran yang mampu menstimulus lahirnya proses pembelajaran yang aktif dan kreatif yang dapat diwujudkan dengan menggunakan media pembelajaran yang sifatnya interaktif dan memiliki fitur yang variatif. Pembelajaran PPKn membutuhkan adanya media yang mampu mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk *video*, gambar dan animasi yang dapat menggambarkan perilaku yang baik dan kurang baik sebagai sarana pembentukan moral.

Adapun dalam kaitannya dengan pembelajaran PPKn, media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual dapat digunakan untuk menayangkan materi, gambar dan *video* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PPKn misalnya *video* yang menggambarkan tentang praktik penyelenggaraan pemilu atau tentang sejarah lahirnya pancasila, penjelasan mengenai hak dan kewajiban yang

berkenaan dengan prinsip pada materi sistem dan dinamika demokrasi pancasila, selain itu PPKn yang sesuai perkembangan zaman juga dapat dibantu dengan media pembelajaran *web learning* yakni dapat berbagi informasi terbaru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari misalnya berubahnya menteri dalam jajaran pemerintahan kemudian dapat dibagikan oleh guru dan dijadikan sebagai bahan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMAN 1 Inderalaya Utara melalui wawancara kepada guru mata pelajaran PPKn pada tanggal 18 dan 19 Desember 2017, diketahui bahwa sekolah tersebut sudah terakreditasi A sejak tahun 2013 dan berbasis *ITE* kurang lebih empat tahun dan menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI serta KTSP untuk kelas XII, dari hasil wawancara tersebut diketahui pula bahwa sarana dan prasarana sudah sangat memadai yaitu ruang multimedia dengan peralatan komputer dan *lcd* serta dilengkapi pula dengan jaringan *internet* atau *wifi*, adapun media yang sering digunakan guru adalah media *video*, PPT, maupun gambar yang ditayangkan dengan menggunakan proyektor sekolah dan biasanya dibuat guru maupun di *download* dari *internet*, untuk sumber belajar yang digunakan adalah buku paket yang disediakan pihak sekolah. Kemudian hanya terdapat 1 orang guru PPKn di SMA 1 Inderalaya Utara, guru mengajar di semua kelas di SMA tersebut yang berjumlah 12 kelas, sehingga untuk metode mengajar yang digunakan biasanya sama di tiap kelas sesuai materi yang disampaikan, namun bervariasi untuk tiap materinya sehingga untuk tiap kelas dengan jadwal dihari yang sama belajar dengan materi yang sama kemungkinan besar metode dan media pengajarannya pun sama namun tetap disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Selain itu peneliti melakukan wawancara dan kembali pada 22 maret 2018 dan mendapatkan informasi yang berkenaan dengan motivasi belajar peserta didik di SMAN 1 Inderalaya Utara bahwa dari keterangan guru mata pelajaran PPKn yang mengajar diseluruh kelas di SMA tersebut, terdapat empat kelas untuk kelas sebelas dan satu kelas yang motivasi belajarnya rendah yaitu kelas XI IPA 2 sehingga peneliti melakukan observasi pada 19 dan 20 desember 2017 dengan hasil observasi yaitu di kelas XI IPS 2 menunjukkan tingginya motivasi belajar

dengan persentase 80,6% yang tergolong sangat baik, kemudian di kelas XI IPA 1 tergolong baik dengan hasil persentase 73,4%, di kelas XI IPS 1 tergolong baik dengan hasil persentase 62,9%, dan di kelas XI IPA 2 tergolong rendah yaitu dengan persentase 38,4%. Motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn masih kurang karena menurut keterangan guru PPKn mereka cenderung menyukai mata pelajaran yang banyak melakukan praktik dan pelajaran eksata dari pada mata pelajaran yang cenderung padat teori, namun dari segi materi PPKn itu sendiri mereka mereka menyukai pelajaran PPKn yang materinya ringan misalnya HAM karena mudah dipahami dan juga mudah disampaikan oleh guru adapun materi yang kurang disukai karena padat teori adalah materi sistem dan dinamika demokrasi pancasila. selain itu jadwal pelajaran PPKn di kelas tersebut berada pada jam siang, yaitu pada saat sebelum dan setelah Isoma hal tersebut membuat pembelajaran kurang kondusif untuk menggunakan media yang ditayangkan dengan proyektor pun sangat tidak memungkinkan hal tersebut mempengaruhi rendahnya motivasi belajar mereka. banyak diantara mereka yang tidak bersemangat, kurang aktif bahkan mengantuk pada pelajaran tersebut serta keluar masuk kelas.

Artinya selain materi sistem dan dinamika demokrasi pancasila pada mata pelajaran PPKn yang cenderung padat teori dan penentuan jam belajar, pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru juga sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. untuk itu perlu adanya inovasi terhadap media pembelajaran itu sendiri sehingga mampu menarik minat peserta didik meskipun digunakan pada jam siang maupun jam terakhir pembelajaran dan yang tepat serta sesuai kebutuhan PPKn yang sering berubah dan selalu *up to date* mengikuti perkembangan zaman. hal ini tentunya disesuaikan juga dengan ketersediaan fasilitas di SMAN 1 Inderalaya Utara. Sehingga berdasarkan masalah dan keadaan tersebut maka media pembelajaran yang digunakan guru perlu dikembangkan lebih menarik agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Adapun solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan membuat media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual. Dengan pembelajaran *web learning* pembelajaran akan

mudah dilakukan, media dapat diakses dengan menggunakan *handphone* apabila kelas sudah tidak kondusif dan tidak memungkinkan untuk menyiapkan peralatan komputer. juga dapat digunakan menggunakan komputer maupun *laptop* jika memungkinkan penggunaannya. Selain itu guru dapat berbagi materi terbaru secara cepat, ujian *online* dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diangkat judul penelitian “pengembangan media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran PPKn di SMA pada materi sistem dan dinamika demokrasi pancasila ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual yang valid?
- 1.2.2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual praktis?
- 1.2.3 Apakah media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap motivasi belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah :

- 1.3.1 Untuk menghasilkan media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual yang valid.
- 1.3.2 Untuk menghasilkan media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual yang praktis.
- 1.3.3 Untuk menghasilkan media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual yang memberikan efek potensial terhadap motivasi belajar peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari pembahasan permasalahan yang peneliti kaji, adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu kajian bagi pelaksanaan pembelajaran disekolah pada berbagai mata pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *web learning* berbasis konseptual.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1.4.2.1 Bagi peserta didik dapat memahami materi sistem dan dinamika demokrasi pancasila pelajaran PPKn dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

1.4.2.2 Bagi guru dapat memberikan masukan inovasi media pembelajaran PPKn dan guru dapat menggunakan media pembelajaran *web learning* berbasis kontekstual.

1.4.2.3 Bagi sekolah dapat memberikan informasi kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar.

1.4.2.4 Bagi peneliti dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk menjadi pengajar yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.(2002).*Media Pembelajaran*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. (2014).*Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Munir.(2012).*Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dkk.(2013). *MozaikTeknologiPendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- _____ (2009). Prinsip Desain Pembelajaran.Jakarta: Kencana
- Pribadi, Benny A.(2010).*Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Dian Rakyat.
- Rohman dan Amri,(2013).*Strategi dan Desain Pengembangan Sitem Pembelajaran*.Jakarta:Prestasi Pustakaraya.
- Sadiman, Arief S dkk.(2002) *Media Pendidikan pengartia, pengembang dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- _____ (2009). *Media Pendidikan pengartia, pengembang dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sadiman, Arief S. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sanajaya, Wina. (2011).*Media Komunikasi Pembelajaran*.Jakarta: Kencana.
- _____ (2013).*Kurikulumdan dan Pembelajaran*.Jakarta:Kencana Prenda Media Group.
- Sanaky, Hujair AH.(2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sardiman,A.M.(2009).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: CV Rajawali.

- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, imade.dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. jogjakarta: Graha Ilmu
- Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih dan Makmur. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.
- Wibawanto, Wandah. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Yulia, djahir. 2015. *Perencanaan dan Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Talenta Indonesia Mandiri (TIM)
- Afriyanto Sofiayan, dkk. (2012). **Pengembangan Sistem E-Learning yang Adaptif untuk Pelatihan dan Tes TOEFL** <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/download/632/357> diakses pada 24 Agustus 2017.
- Kamelia dan Faroqi. (2014). **Perancangan dan Implementasi Pembelajaran Dairy Learning Menggunakan Dokeos**. (http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/i_stek/article/download/214/229) diakses pada 26 Agustus 2017.

- Karibi, Jefri Valentino dkk. (2013). **Pengembangan Web Convergence pada Modul E-Learning Dokeos.** (<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-30628-5107100162-paper.pdf>) diakses pada 20 Agustus 2017
- Wulan Rayun, dkk (2013). **Model Pembelajaran E-Learning Menggunakan Dokeos di SMKN 22 Jakarta** http://journal.lppm.unindra.ac.id/index.php/Faktor_Exact/article/download/184/175 diakses pada 26 Agustus 2017.
- W, L Anang Setiyo. (2013). **Perencanaan E-Learning dengan Menggunakan Learning Management System (LMS).** (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=116813&val=5324>) diakses pada 26 Agustus 2017.